

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR FOTO	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I: PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	15
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	17
D. Tinjauan Pustaka	18
E. Kerangka Konseptual	21
F. Ruang Lingkup Penulisan	28
G. Metode Penelitian dan Sumber Penulisan	30
H. Sistematika Penulisan	32
BAB II: KONDISI KESEHATAN MASYARAKAT JAWA PADA AWAL ABAD KE-20	35
A. Pola Wabah Penyakit dan Tingkat Mortalitas Penduduk di Jawa	35
1. Penyakit Cacar	44
2. Penyakit Kolera	46
3. Penyakit Malaria	52
4. Penyakit Demam Tipus	56
B. Tingkat Gizi Masyarakat	58
C. Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Ketersediaan Sarana Kesehatan	62

BAB III: ANTARA PREVENTIF DAN KURATIF: MASA PERCOBAAN KEBIJAKAN KESEHATAN KOLONIAL PADA AWAL ABAD KE-20	66
A. Upaya Preventif dan Kuratif terhadap Penyakit Cacar	68
B. Upaya Preventif dan Kuratif terhadap Penyakit Malaria	77
C. Upaya Preventif dan Kuratif terhadap Penyakit Kolera	86
D. Upaya Preventif dan Kuratif terhadap Penyakit Pes	92
BAB IV: RUMAH SAKIT DAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT	107
A. Dikotomi Pelayanan Kesehatan: Sipil- Militer	108
B. Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	120
BAB V: POLITIK ETIS DAN SUBSIDI KESEHATAN	148
A. Politik Etis dan Kesehatan Masyarakat Jawa ...	148
B. Kebijakan Subsidi Kesehatan dan Upaya Perluasan Pelayanan Kesehatan	158
C. Subsidi Kesehatan dan Perkembangan Rumah Sakit Zending	201
BAB VI: DEPRESI EKONOMI DAN DESENTRALISASI PELAYANAN KESEHATAN ..	209
A. Pembiayaan Kesehatan Pada Masa Depresi ...	210
B. Strategi Rumah Sakit Swasta Pada Masa Depresi	222
C. Kebijakan Desentralisasi Kesehatan	229
1. Dinas Kesehatan Kabupaten	234
2. Dinas Kesehatan Kotapraja	237
BAB VII: KESIMPULAN	244
DAFTAR PUSTAKA.....	249
LAMPIRAN	262
FOTO – FOTO	301

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kalkulasi angka kematian penduduk di Jawa periode 1820-1880	38
2. Perkiraan angka kematian penduduk Jawa 1820 – 1880 dan penyebabnya	39
3. Pengaruh sejumlah faktor terhadap tingkat kematian penduduk Jawa pada periode 1820-1880	40
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya epidemi dan endemi malaria di Jawa pada abad ke-19	54
5. Perkiraan ketersediaan pangan beras dan jagung untuk setiap orang di Jawa 1880 - 1900 (dalam kg)	59
6. Penderita beri-beri yang dipindahkan dari Batavia ke Bogor	61
7. Jumlah mortalitas yang diakibatkan oleh epidemi Pes pada tingkat Karesidenan di Jawa 1911 - 1934... ..	95
8. Jumlah rata-rata pasien setiap hari pada rumah sakit militer di Jawa tahun 1867	129
9. Jumlah orang sakit yang dirawat oleh dokter kotapraja di Batavia pada tahun 1837.....	131
10. Jumlah orang sakit yang dirawat oleh dokter kotapraja di Semarang pada tahun 1839	133
11. Jumlah orang sakit yang dirawat oleh dokter kotapraja di Surabaya pada tahun 1844	134
12. Perkembangan jumlah tenaga kesehatan yang menangani masyarakat umum	135

13. Klasifikasi rumah sakit swasta pribumi pada SBNI No. 276 tahun 1906	155
14. Rumah sakit dan rumah sakit pembantu di Jawa yang mendapatkan subsidi pada tahun 1907.....	156
15. Perbandingan besaran subsidi kesehatan untuk pengadaan peralatan rumah sakit	160
16. Perbandingan besaran subsidi kesehatan untuk gaji dokter dan paramedis	161
17. Perbandingan besaran subsidi kesehatan untuk biaya perawatan pasien rumah sakit.....	162
18. Rumah sakit swasta di Jawa yang mendapatkan subsidi pada tahun 1910	163
19. Rumah sakit pembantu di Jawa yang mendapatkan subsidi pada tahun 1910	164
20. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1915	165
21. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1916	166
22. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1917	167
23. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1918	168
24. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1919	169
25. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1921	170
26. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1922	173
27. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1923	175

28. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1925	176
29. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1926	178
30. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1927	179
31. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1928	181
32. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1929	182
33. Besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit di Jawa pada tahun 1930	184
34. Perbandingan besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit daerah di Jawa pada tahun 1932 dan 1933	185
35. Perbandingan besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit swasta di Jawa pada tahun 1933 dan 1934	186
36. Perbandingan besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit daerah di Jawa pada tahun 1933 dan 1934	187
37. Perbandingan besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit swasta di Jawa pada tahun 1934 dan 1935	188
38. Perbandingan besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit daerah di Jawa pada tahun 1934 dan 1935	189
39. Perbandingan besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit swasta di Jawa pada tahun 1934 dan 1935	190

40. Perbandingan besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit swasta di Jawa pada tahun 1936 dan 1937	191
41. Perbandingan besaran dan alokasi dana subsidi yang diterima rumah sakit swasta di Jawa pada tahun 1937 dan 1938	192
42. Pengeluaran rutin pemerintah Hindia Belanda tahun 1926, 1932, 1934, dan 1936 (dalam juta gulden)	210
43. Klasifikasi pasien dan tarif perawatan di Rumah Sakit Petronella pada masa depresi (dalam gulden)	216
44. Skema dinas kesehatan kabupaten: pengawasan penanganan tindakan kuratif	227
45. Skema dinas kesehatan kabupaten: personel dan bidang-bidang pengawasan kesehatan	227
46. Dinas kesehatan kabupaten: pemberantasan dan Pencegahan penyakit menular	228

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Laporan kematian yang disebabkan oleh epidemi cacar di Jawa dan Madura, 1870-1900	44
2. Fluktuasi jumlah korban epidemi kolera di Batavia dari April-Juli 1821	49
3. Laporan kematian yang disebabkan oleh epidemi kolera di Jawa dan Madura, 1870-1900.....	50
4. Fluktuasi angka penderita dan mortalitas yang diakibatkan cacar (awal abad ke-20)	69
5. Fluktuasi laporan kematian yang disebabkan oleh epidemi kolera di Karesidenan Semarang, 1910-1920	87
6. Fluktuasi laporan kematian yang disebabkan oleh epidemi kolera di Jawa dan Madura, 1910-1920	88
7. Jumlah mortalitas yang diakibatkan oleh epidemi pes pada beberapa Karesidenan di Jawa Timur, 1911-1920	91
8. Jumlah mortalitas yang diakibatkan oleh epidemi pes pada beberapa Karesidenan di Jawa Timur, 1921-1934	92
9. Jumlah mortalitas yang diakibatkan oleh epidemi pes pada beberapa Karesidenan di Jawa Tengah, 1921-1934	93
10. Jumlah mortalitas yang diakibatkan oleh epidemi pes pada beberapa Karesidenan di Jawa Barat, 1921-1934	94

DAFTAR SINGKATAN

BGD	= Burgelijke Geneeskundige Dienst
BZ	= Burgelijke Ziekeninrichting
CBZ	= Centrale Burgelijke Ziekeninrichting
DVG	= Dienst der Volksgezondheid
GEM. Z	= Gemeentelijke Ziekeninrichtingen
GEW. Z	= Gewestelijke Ziekeninrichtingen
GEV	= Gevangenis-hospitaal
GTNI	= Geneeskundige Tijdschrift van Nederlandsch Indie
GZ	= Gouvernement Ziekeninrichtingen
MGD	= Militaire Geneeskundige Dienst
MHI	= Militair Hygienisch Instituut
NIAS	= Artsen Nederlandsche Indische Artsen School
NZG	= Nederlandsche Zending Genootchap
NZV	= Nederlandsche Zending Vereeniging
PZ	= Particuliere (niet gesubsidieerde) Ziekeninrichting
RSJ	= Rumah Sakit Jiwa
SBNI	= Staatblads van Nederlandsch Indie
STOVIA	= School tot Opleiding van Inlandsche
SHZ	= Gesubsidieerde Particuliere Hulpziekeninrichting
SZ	= Gesubsidieerde Particuliere Ziekeninrichting



VBLNI	= Vereeniging tot bestrijding van Lepra in Nederlandsch-Indie
VOC	= Vereenigde Oost-Indische Compagnie
VZNI	= Vereeniging voor zieken verpleging in Nederlandsch Indie
VZS	= Vereeniging Ziekeninrichting Semampir

DAFTAR FOTO

Foto	Halaman
1. Seorang manti cacar sedang melakukan vaksinasi di Purworejo tahun 1910-an	301
2. Seorang mantri cacar sedang melakukan vaksinasi di Banyumas tahun 1910-an	301
3. Bangsal perawatan di Rumah sakit pembantu di Randugunting, Klaten, 1920.....	302
4. Perawatan pasien di Rumah sakit Sukamandi, Purwakarta, 1928	302
5. Proses awal pembangunan gedung baru di <i>Centrale Burgelijke Ziekenhuis</i> , Salemba Batavia, 1921	303
6. Pembangunan gedung baru di <i>Centrale Burgelijke Ziekenhuis</i> hampir selesai, Salemba, Batavia, 1921	303
7. Seorang pasien sedang diperiksa kesehatannya di rumah sakit milik perkebunan gula di Gudo, Jombang, 1926	304
8. Pasien berkebangsaan Belanda tengah dirawat di Rumah sakit Carolus, Batavia, 1938	304
9. Antrian pasien di Rumah sakit zending Mojowarno, Jombang, 1923	305
10. Dokter dan paramedis sedang melakukan operasi terhadap seorang pasien di Rumah sakit zending Kelet, Pati, 1923	305
11. Rumah sakit pembantu pada onderneming tebu di Rejosari, Madiun, 1930	306

12. <i>Centrale Burgelijke Ziekenhuis</i> Surabaya tahun 1922	306
13. Seorang pasien sedang diperiksa kesehatannya pada klinik onderneming tebu, di Nganjuk, tahun 1930	307
14. Rumah sakit Rode Kruis, Bogor tahun 1938.....	307
15. Seorang dokter Belanda sedang melakukan pemeriksaan kesehatan para pasien di Rumah sakit zending Mojowarno, 1923	308
16. Rumah sakit Het Juliana, Semarang tahun 1910	308
17. Ruang perawatan di Rumah sakit zending Kelet, Pati, tahun 1923	309
18. Rumah Sakit Gemeente Bandung, tahun 1920	309
19. Dokter dan paramedis di Rumah sakit zending Purworejo, 1915	310
20. Dokter dan paramedis di Rumah sakit zending Petronella Yogyakarta tahun 1925.....	310